PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya, (**Nur Ardiansyah, 223310077**) sebagai penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan dengan sungguh-sungguh: bahwa **Tesis** ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti plagiat, atau mengambil karya orang lain, dan termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, maka penyusunnya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi: Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima atau sesuai ketentuan undang-undangan yang berlaku.

Parepare, 12 Shafar 1447 H
06 Agustus 2025 M
Penyusun,



NUR ARDIANSYAH
NIM. 223310077

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul, **"Eksistensi Orang Tua dan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kesadaran Beribadah pada Santri Rumah Tahfidz Al-Wasathiyyah Tanrutedong"** yang disusun oleh **Nur Ardiansyah, NIM: 223310077,** Mahasiswa Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana, Pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam siding *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Selasa, 5 Agustus 2025 M, bertepatan dengan 11 Safar 1447 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan, Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Parepare, 11 Safar 1447 H
05 Agustus 2025 M

DEWAN PENGUJI:

Ketua	: Dr. Andi Fitriani Djollong, S.Ag., M.Pd.	( )
Sekretaris	: Dr. Amir Patintingan, S.Pd., M.Pd.	( )
Munaqisy I	: Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I.	( )
Munaqisy II	: Dr. Muhammad Fadli, M.Pd.I.	( )
Pembimbing I	: Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.	( )
Pembimbing II	: Dr. Raya Mangsi, S.Pd., M.Pd.I.	( )

Diketahui oleh :
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare

Dr. Andi Fitriani Djollang, S.Ag., M.Pd.
NBM. 975 340

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare

Dr. Muhammad Naim, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1309 326

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

الحمد لله الذي بنعمته تتم الصالحات، الصلاة والسلام على نبينا المسطفى، اللَّهُمَّ انْفَعْنا بِمَا عَلَّمْتَنا، وَعَلِّمْنا مَا يَنْفَعُنا، وَزِدْنا عِلْمًا. اللهم إنا نسألك علما نافعا، ورزقا طيبا وعملا متقبلا

Alhamdulillahi rabbil 'alamin, rasa syukur yang tak terhingga senantiasa kita hadirkan hanya untuk Allah SWT. Atas segala nikmat dan petunjuk-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis yang berjudul "**Eksistensi Orang Tua dan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kesadaran Beribadah pada Santri Rumah Tahfidz Al Wasathiyyah Tanrutedong**" tepat pada waktunya. Tak lupa juga kita mengirimkan shalawat kepada Nabi Muhammad Saw. sebagai patron gerakan kehidupan manusia dalam sehari-hari.

Dengan penuh rasa syukur, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Keluarga tercinta khususnya kedua orang tua kami, Ibu (Darmia), Bapak (Amir Muhammad) dan juga Istri (Sri Astuti), serta seluruh keluarga atas doa, dukungan dan kasih sayang yang tiada henti.
2. Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare, Prof. Dr. Sriyanti Mustafa, S.Pd., M.Pd., selaku wakil rektor I, Dr. Nur Hapsa, M.Si., selaku wakil rektor II, Dr. Asram A.T. Jadda, S.H.I., M.Hum., selaku wakil rektor III, Dr. Muhammad Nur Maallah, S.Ag., MA. selaku wakil rektor IV, dan Hamsyah, ST., MT., selaku wakil rektor V Universitas Muhammadiyah Parepare.

3. Dr. Andi Fitriani Djollong, S.Ag., M.Pd. selaku Dekan dan para wakil Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.
4. Ketua Program Studi Pascasarjana Pendidikan Agama Islam**,** Dr. Muhammad Naim, M.Pd.I atas bimbingan, arahan, serta komitmen selama proses akademik.
5. Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd., selaku pembimbing I dan Dr. Raya Mangsi, S.Pd. M.Pd.I., selaku pembimbing II.
6. Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I dan Dr. Muhammad Fadli, M.Pd.I., selaku penguji. Atas masukan, saran dan kritik konstruktif yang berharga serta membantu penulis untuk menjadi lebih teliti dan meningkatkan kualitas karya ilmiah ini.
7. Bapak Muh. Afdhal. MA., selaku Pimpinan Rumah Tahfidz Al Wasathiyyah serta guru-guru yang terlibat langsung atau tidak langsung pada penelitian di Rumah Tahfidz Al Wasathiyyah.
8. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.
9. Teman-teman seperjuangan pada Program Pascasarjana Fakultas Agama Islam Angkatan 2023 yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis.
10. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang memberikan bantuan serta menyumbangkan pemikiran kepada penulis dan tak lupa dihaturkan terima kasih.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan. Semoga Allah SWT. membalas dengan pahala berlipat kepada semua pihak yang telah berkontribusi. Penulis juga berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif bagi para pembaca.

Parepare, 29 Dzulqaidah 1446 H
27 Mei 2025 M
Penyusun,



NUR ARDIANSYAH
NIM. 223310077

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TESIS ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN TESIS ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
DAFTAR ISI ..... **vii**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **ix**
ABSTRAK ..... **xvii**
ABSTRACT ..... **xviii**

BAB I PENDAHULUAN .....
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 11
C. Rumusan Masalah 11
D. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus 11
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **14**
A. Penelitian yang Relevan 14
B. Kajian Teori 18
1. Konsep Kesadaran Beribadah 18
a. Pengertian Ibadah 18
b. Macam-Macam Ibadah 19
c. Syarat diterimanya Ibadah 23
d. Urgensi Ibadah 25
e. Kesadaran Beribadah 28
f. Faktor Terbentuknya Kesadaran Beribadah pada Anak 30
g. Metode Pendidikan dalam Menanamkan Kesadaran Beribadah pada Anak 36
2. Konsep Pendidikan Agama Islam 59
a. Definisi Pendidikan Agama Islam 59
b. Urgensi Pendidikan Agama Islam 64
c. Sumber Pendidikan Agama Islam 68
d. Tujuan Pendidikan Agama Islam 71
e. Teori Pendidikan Islam Menurut Tokoh Pendidikan 82
3. Eksistensi Orang Tua dalam Menanamkan Kesadaran Beribadah 86
a. Pengertian Orang Tua 86
b. Peran Orang Tua 89
c. Kewajiban Memberikan Pendidikan Agama Islam pada Anak 92
d. Fungsi Keluarga 97
e. Fase Pendidikan Anak dalam Keluarga 101
4. Eksistensi Guru Pendidikan Agama Islam 118
a. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam 118
b. Peran Guru Pendidikan Agama Islam 121

c. Konsep Kompetensi Guru 122
5. Kerja Sama Orang Tua dan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kesadaran Beribadah pada Anak 131
a. Urgensi Kerja Sama Orang Tua dan Guru Pendidikan Agama Islam 131
b. Tujuan Kerja Sama Orang Tua dan Guru Pendidikan Agama Islam 134
c. Bentuk Kerja Sama Orang Tua dan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kesadaran Beribadah pada Anak 135
d. Faktor-Faktor Yang Menghambat Kerja Sama Orang Tua dan Guru PAI dalam Menanamkan Kesadaran Beribadah pada Anak 142
C. Kerangka Pikir Penelitian 148

BAB III METODE PENELITIAN 152
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 152
B. Paradigma Penelitian 154
C. Waktu dan Lokasi Penelitian 156
D. Sumber Data Penelitian 156
E. Instrumen Penelitian 157
F. Teknik Pengumpulan Data 158
G. Teknik Analisis Data 160
H. Uji Keabsahan Data 161

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 163
A. Deskripsi Objek Penelitian 163
B. Deskripsi Hasil Penelitian 166
C. Pembahasan Hasil Penelitian 192

BAB V PENUTUP 233
A. Kesimpulan 233
B. Saran-saran 234

DAFTAR PUSTAKA 235
LAMPIRAN-LAMPIRAN 246
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 263

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	s\a	s\	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	z\al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
هـ	ha	H	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya	Y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	*fathah*	a	a
اِ	*kasrah*	i	i
اُ	*dammah*	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَىْ	*fathah dan ya’*	ai	a dan i
ـَوْ	*fathah* dan *wau*	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوْ لَ : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَ ... | ـَ ا ...	*Fathah* dan *alif* atau	a	a dan garis di atas
ـِ ي	*kasrah* dan *ya'*	i	i dan garis di atas
ـُ و	*dammah*dan *wau*	u	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : mata

رَمَى : rama

قِيْلَ : qila

يَمُوْتُ : yamutu

4. Ta' marbutah

Transliterasi untuk ta' marbut}ah ada dua, yaitu: ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta' marbut}ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الأَطْفَالِ : raudah al-atfal

اَلْمَدِيْنَةُ اَلْفَاضِلَةُ : al-madinah al-fad}ilah

اَلْحِكْمَةُ : al-hikmah

5. Syaddah (Tasydi>d)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh :

رَبَّـنا : rabbana

نَـجَّيْـنا : najjaina

اَلْـحَـقُّ : al-haqq

نُعِّـمَ : nu“ima

عَـدُوٌّ : ‘aduwwun

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِـيّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi i.

Contoh :

عَلِـيٌّ : ‘Ali> (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَـرَبِـيُّ : ‘Arabi> (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan hurufال (alif lam ma‘arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

اَلشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

اَلزَّلْزَلَةُ : al-zalzalah (az-zalzalah)

اَلْفَلْسَفَةُ : al-falsafah

اَلْبِلَادُ : al-bila>du

7. Hamzah

Penggunaan tanda apostrof (’) dalam transliterasi hanya diterapkan pada huruf hamzah yang berada di tengah atau di akhir kata. Sebaliknya, jika hamzah terletak di awal kata, tidak diberi tanda tersebut karena dalam tulisan Arab posisinya diwakili oleh huruf alif

Contoh :

تَأْمُرُوْنَ : ta’muru>na

اَلنَّوْعُ : al-nau‘

شَيْءٌ : syai’un

أُمِرْتُ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat dalam bahasa Arab yang belum mengalami pembakuan dalam bahasa Indonesia perlu ditransliterasikan. Sementara itu, istilah-istilah yang telah umum digunakan dalam bahasa Indonesia, sering muncul dalam tulisan-tulisan berbahasa Indonesia, atau telah menjadi bagian dari kosakata dalam ranah akademik tertentu, tidak perlu mengikuti kaidah transliterasi tersebut. Contohnya adalah al-Qur’an, alhamdulillah, dan munaqasyah. Akan tetapi, apabila

kata-kata tersebut termasuk dalam satu rangkaian teks Arab, maka tetap harus ditransliterasikan secara lengkap Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

دِيْنُ اللهِ dinullah بِاللهِ billah

Adapun ta' marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jala>lah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh :

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ hum fi rahmatillah

10. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak terdapat huruf kapital (all caps), dalam bentuk transliterasinya berlaku aturan penggunaan huruf kapital sesuai dengan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk huruf pertama pada nama diri (seperti nama orang, tempat, atau bulan), serta pada awal kalimat. Apabila nama diri diawali dengan kata sandang *al-*, maka huruf kapital tetap diterapkan pada huruf pertama nama diri tersebut, bukan pada *al-*. Namun, jika kata sandang *al-* berada di awal kalimat, maka huruf *A*-nya ditulis dengan kapital (menjadi *Al-*). Aturan ini juga berlaku dalam penulisan judul referensi yang menggunakan awalan *al-*, baik dalam isi teks

maupun pada daftar pustaka atau catatan referensi (seperti CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi‘a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-lazi unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqizmin al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muh}ammad Ibnu)
Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. *Daftar Singkatan*

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = subhanahu wa ta‘a la

saw. = sallallahu ‘alaihi wa sallam

a.s. = ‘alaihi al-salam

H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS …/…: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali Imran/3: 4
HR	= Hadits Riwayat

ABSTRAK

Nama Penyusun	: Nur Ardiansyah
NIM	: 223310077
Judul Tesis	: "Eksistensi Orang Tua dan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kesadaran Beribadah pada Santri Rumah Tahfidz Al Wasathiyyah Tanrutedong"

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran orang tua dan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menanamkan kesadaran beribadah pada santri Rumah Tahfidz Al Wasathiyyah Tanrutedong. Dengan rumusan masalah 1) bagaimana eksistensi orang tua dan guru PAI, 2) bagaimana pola kerja sama antara keduanya, serta 3) bagaimana kesadaran beribadah santri Rumah Tahfidz Al Wasathiyyah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan eksistensi orang tua dan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menanamkan kesadaran beribadah pada santri Rumah Tahfidz Al Wasathiyyah Tanrutedong, mengidentifikasi bentuk kerja sama antara orang tua dan guru dalam proses penanaman tersebut, serta menganalisis tingkat kesadaran beribadah yang dimiliki oleh para santri sebagai hasil dari interaksi dan bimbingan kedua pihak tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua memiliki eksistensi dalam menanamkan kesadaran beribadah pada anak dengan doa, nasihat, teladan dan bimbingan, serta kontrol. adapun guru PAI memiliki eksistensi sebagai penasihat, teladan, pendamping, pengontrol, evaluator serta motivator. Kesadaran beribadah santri di Rumah Tahfidz Al Wasathiyyah Tanrutedong juga terwujud melalui kerja sama yang terstruktur dan berkesinambungan antara orang tua dan guru PAI berupa komunikasi yang baik, peningkatan paham agama orang tua, kesepakatan bersama pada apresiasi dan hukuman, dukungan relasional orang tua terhadap guru dan dukungan di lingkungan keluarga. Sinergi ini berkontribusi terhadap perkembangan kesadaran beribadah santri dalam tiga indikator utama: 1. Kepatuhan menjalankan ibadah wajib dan sunnah, 2. Kemandirian dalam menjaga rutinitas ibadah tanpa pengawasan ketat, dan 3. Munculnya sikap saling mengingatkan antar santri dan kepada keluarga dalam hal ibadah.

Kata Kunci: Eksistensi Orang Tua, Guru Pendidikan Agama Islam, Kesadaran Beribadah, Santri, Rumah Tahfidz, Kerja sama Pendidikan.

ABSTRACT

Compiler Name : *Nur Ardiansyah*
NIM : *223310077*
Thesis Title : *"The Existence of Parents and Islamic Religious Education Teachers in Instilling Worship Awareness Among Students at Rumah Tahfidz Al Wasathiyyah Tanrutedong"*

This study is motivated by the significant role of parents and Islamic Religious Education (PAI) teachers in fostering worship awareness among the students of Rumah Tahfidz Al Wasathiyyah Tanrutedong. The research questions are: 1) How is the existence of parents and PAI teachers in this process? 2) What forms of cooperation exist between them? and 3) How is the level of worship awareness among the students at Rumah Tahfidz Al Wasathiyyah?

The purpose of this study is to describe the existence of parents and PAI teachers in instilling worship awareness in the students of Rumah Tahfidz Al Wasathiyyah Tanrutedong, to identify the forms of cooperation between parents and teachers in this process, and to analyze the level of worship awareness possessed by the students as a result of the interaction and guidance provided by both parties. To achieve these objectives, this research employs a qualitative approach with data collected through observation, in-depth interviews, and documentation, which are then analyzed using content analysis techniques.

The findings of this study indicate that parents play an essential role in instilling worship awareness in their children through prayer, advice, exemplary behavior, guidance, and supervision. Meanwhile, Islamic Religious Education (PAI) teachers demonstrate their role as advisors, role models, companions, supervisors, evaluators, and motivators. Worship awareness among students at Rumah Tahfidz Al Wasathiyyah Tanrutedong is also fostered through a structured and continuous collaboration between parents and PAI teachers, which includes effective communication, enhancement of parents' religious understanding, mutual agreements on rewards and punishments, relational support from parents to teachers, and reinforcement within the family environment. This synergy contributes to the development of students' worship awareness based on three key indicators: (1) Obedience in performing obligatory and recommended (sunnah) acts of worship (1) Independence in maintaining regular worship practices without strict supervision, and (3) The emergence of a culture of mutual reminders among students regarding worship

Keywords*: Existence of Parents, Islamic Religious Education Teachers, Worship Awareness, Santri, Rumah Tahfidz, Educational Collaboration.*